

# **SISTEM INFORMASI TARI MA'JAGA ADAT SANDOBATU BERBASIS WEB**

**Henra Malik<sup>1</sup>, Wahyuddin<sup>2</sup>, Andi Wafiah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>\* Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

\*Email: [hendra.malik420@gmail.com](mailto:hendra.malik420@gmail.com)

**Abstract:** The Ma'jaga Sandobatu dance is a cultural heritage of Sidenreng Rappang Regency and is generally performed at traditional masara events. However, the Ma'jaga Sandobatu Dance is almost extinct because it is not preserved. This research aims to create a website to preserve the Ma'jaga Sandobatu Dance for the wider community. This research used a qualitative method with observations that lasted for three months in Compong village and was then assisted by a literature study. The results of this research show that the creation of a website containing information on the Ma'jaga Sandobatu Dance, history, and traditional Masara activities, as well as performance documentation, can become an information tool for the wider community.

Keywords: Sandobatu, Masara, Maja'ga dance, website.

## **1. PENDAHULUAN**

Sandobatu merupakan komunitas masyarakat yang berasal dari kabupaten sidenreng rappang yang kemudian dikenal sebagai komunitas adat Sandobatu dan telah diakui oleh aliansi masyarakat adat nusantara (AMAN). Asal usul komunitas ini menurut cerita tutur dari tetua adat secara turun temurun bahwa nene moyangnya merupakan manurung ri batu dan kemudian melahirkan keturunan yang berdomisili di desa leppangeng, desa compong dan desa tanatoro (Aziz, 2019). Wilayah komunitas adat ini sudah dikenal sebelum zaman kerajaan dan pada saat ini pemangku adatnya bernama samaila yang di sebut sebagai A,da sando yang bertugas sebagai pelaksana ritual adat.

Tradisi adat memiliki ketertarikan tersendiri salah satunya yaitu tradisi Komunitas adat sandobatu yang dikenal dengan sebutan ritual adat masara. Ritual adat merupakan suatu aset yang tinggi nilainya, yang harus di jaga dan dilestarikan agar tidak punah (Oktavianus et al., 2023). Masara berarti sangat sibuk hal ini merujuk pada situasi pada saat pelaksanaannya, ritual budaya masara dilaksanakan umumnya akan dilaksanakan tiga tahun sekali ketika banyak masyarakat yang akan melaksanakan khatam Al-qur'an dan juga telah lahir banyak anak dari keturunan sandobatu kemudian akan diislamkan walaupun anak yang akan diislamkan sudah beragama islam berdasarkan agama dari orang tua mereka (Aziz, 2020). Acara ritual adat masara mengurus banyak tenada dan juga waktu sehingga masyarakat akan saling bekerja sama agar acara dapat dilancarkan.

Pada pelaksanaan ritual adat masara akan di pentaskan tari tradisional sandobatu yaitu tari ma'jaga. Menurut Rahmi dalam (Rahmi & Mayar, 2019) tari tradisional adalah bagian dari kearifan kebudayaan lokal yang memuat beragam unsur budaya. Tari tradisional adalah tari yang telah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat yang menggambarkan pola hidup, tradisi dan kebudayaan masyarakat (Fitriawati et al., n.d.

2022). Tarian yang lahir lalu tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat, Warisan ini seringkali diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya(Simbolon et al., 2024). Tari yang diwariskan oleh leluhur sandobatu dikenal dengan nama tari ma'jaga yang ditarikan atas bentuk rasa syukur dan kegembiraan kepada tuhan yang maha esa. Tari ma'jaga adat sandobatu akan dipentaskan pada puncak malam acara adat masara, tari ma'jaga ditarikan berkisaran tiga, lima atau tujuh penari dengan melantunkan syair dan gerakan yang diiringi dengan tabuhan gendang. Tari ma'jaga akan di ajarkan sebelum 40 hari sebelum kegiatan puncak ritual adat masara.

*website* adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau berkas lainnya(Novitasari et al., n.d. 2021). pada saat ini tari ma'jaga sandobatu hampir punah dan Perlu usaha yang cukup keras dalam merawatnya, tidak hanya dengan mewariskannya saja tetapi juga dengan memanfaatkan teknologi sehingga kita dapat menyimpan dan menyebarkan dengan menggunakan sistem yang dapat memberikan informasi dan jadi sumber untuk pembelajaran dengan penyajian data yang kompleks. *Website* merupakan media online yang biasa digunakan untuk komunikasi jarak jauh untuk mendapatkan informasi(Ashari, n.d. 2016).*Website* dapat menjadi media untuk penyampaian informasi tentang tari ma'jaga.

Adapun tinjauan penelitian sebelumnya (Oktavianus et al., 2023) Sistem Informasi Pariwisata berbasis web untuk Memperkenalkan Keunikan Tradisi Suku Tana Toraja, selanjutnya (Leba et al., 2022) yaitu Sistem Informasi Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur berbasis Web di Sanggar Seni Ori Angu yang bertujuan untuk mempromosikan sektor pariwisata dan kebudayaan yang ada di kabupaten sumba timur, dan (Handayani & Taqwa, 2021) sistem informasi adat kebudayaan suku rejang di provinsi Bengkulu berbasis web yang bertujuan untuk mengenalkan kebudayaan suku rejang.

Berdasarkan literatur diatas maka penelitian ini berfokus pada pembuatan website tari ma'jaga sebagai bentuk pelestarian dan media informasi kepada masyarakat luas.

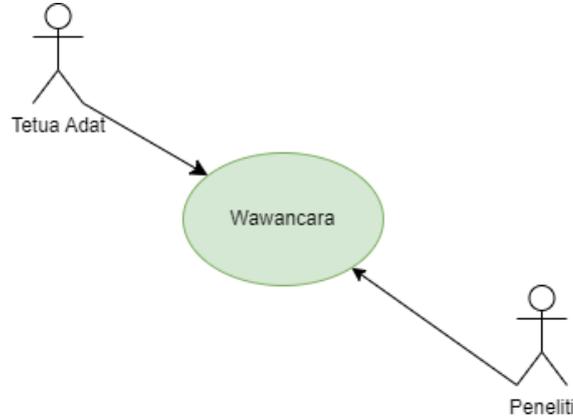
## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu Jenis penelitian kualitatif dengan pengamatan Penelitian berlangsung selama tiga bulan di desa compong kemudian dilanjutkan dengan study pustaka. Dalam penelitian kualitatif, landasan teorinya akan dimanfaatkan oleh peneliti sebagai panduan agar proses penelitian bisa lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan(Hasan et al., n.d.).Menurut sugiyono (dalam Gea et al., 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya berlandaskan pada pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data. Penelitian ini dibangun dengan

menggunakan software android studio, bahasa pemrograman php, serta XML sebagai jenis bahasa markup yang diterapkan dalam penyusunan dokumen yang terstruktur.

### 2.1. Use Case Diagram

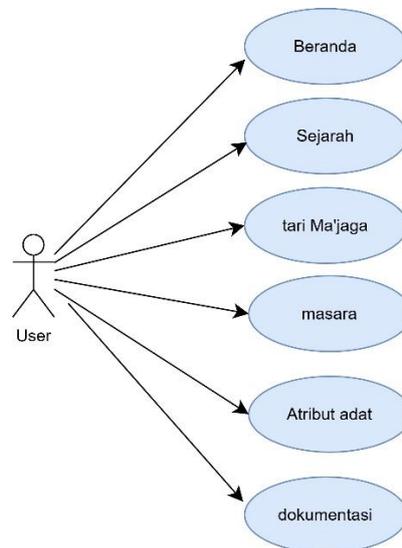
#### 1. Desain sistem yang berjalan



**Gambar 1.** Use case desain sistem yang berjalan

Pada gambar 1. Use case di atas menggambarkan alur sistem yang selama ini berjalan untuk mendapatkan informasi tentang Tari Ma'jaga adat Sandobatu, peneliti akan melakukan wawancara kepada tetua masyarakat adat yang mana letaknya cukup jauh untuk dapat di akses sehingga membutuhkan banyak waktu untuk bisa mendapatkan informasi.

#### 2. Desain sistem yang diusulkan



**Gambar 2.** Use case dari sistem yang diusulkan

Pada gambar 2. Use case di atas menunjukkan tampilan Website sistem informasi Tari Ma'jaga yang user dapat mengaksesnya melalui internet untuk mendapatkan informasi dimana terdapat pilihan beranda, sejarah, Tari Ma'jaga, masara, atribut adat dan dokumentasi.

## 2.2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode studi literatur, Studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan informasi untuk menemukan konsep yang mendukung dalam penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian (Handayani & Taqwa, 2021). Studi ini mencakup kajian mendalam terhadap buku, situs web dan berbagai sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan Tari Ma'jaga adat Sandobatu. Dengan cara ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk memperoleh pemahaman mengenai topik tersebut.

## 2.3. Teknik Pengujian

Aplikasi diuji menggunakan dua metode utama: pengujian black box dan pengujian white box.

- a. *Black-box testing* difokuskan pada fungsi program yang sedang diuji. Pengujian ini berfokus pada pengujian aspek fungsional perangkat lunak, terutama pada bagian *input* dan *output* sebuah aplikasi (Leba et al., 2022). Pada *Blackbox testing* diuji dengan cara menjalankan program kemudian diamati apakah program tersebut apakah berhasil atau tidak. *Blackbox testing* menggunakan teknik *equivalence partitions* yang merupakan pada menu program, setiap menu masukan dilakukan pengujian melalui klasifikasi dan pengelompokan berdasar fungsinya.
- b. *White-box testing* bertujuan untuk memastikan bahwa struktur aplikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini menekankan pengujian dengan memeriksa detail desain perangkat lunak. Pengujian whitebox melibatkan pendefinisian semua alur perangkat lunak, pembuatan kasus uji yang sesuai, dan pengujian kasus tersebut untuk memperoleh hasil.

## 2.4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laptop Lenovo Ideapad Slime 3i
  1. *Processor* : Intel Core i3
  2. *RAM* : RAM 16,00 GB
  3. *SSD* : 512 GB
- b. *Software* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:
  1. *Windows 11*
  2. *php*
  3. *Visual Studio*
  4. *XAMPP*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Detail Sistem

1. Halaman Beranda

Pada Gambar 3, ditampilkan halaman beranda yang berisi Pengertian dari tari ma'jaga, syair dan artinya beserta audio dan identitas adat. Halaman ini merupakan tampilan awal ketika mengakses website sandobatu.



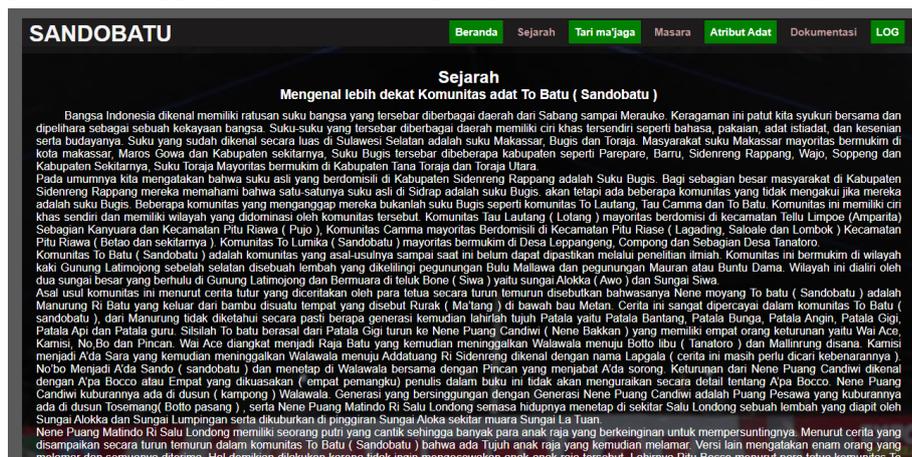
Tari Maja'ga Adat Sandobatu

Tari Maja'ga sandobatu (Pa jaga) adalah tari yang dipersembahkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, penyambutan tamu kerajaan dan hiburan ritual adat masara. Tari maja'ga diawali dengan penari yang melantunkan syair-syair sebagai bentuk pengharapan dan doa untuk kelancaran dan keselamatan selama acara berlangsung.

**Gambar 3.** Tampilan Beranda

## 2. Halaman sejarah

Pada Gambar 4, ditampilkan halaman sejarah berisi tentang asal usul adanya komunitas adat Sandobatu yang diceritakan oleh leluhur adat yang mana cerita ini sangat diyakini dan diceritakan secara turun temurun oleh orang tua ke anak cucu. Masih banyak cerita sejarah tentang adat Sandobatu yang saat ini belum dirangkum sehingga perlu untuk mengumpulkan semua informasinya.



**Gambar 4.** Tampilan Sejarah

## 3. Halaman Tari Majaga

Pada Gambar 5, ditampilkan halaman Tari Ma'jaga. Tarian ini ditarikan atas bentuk rasa syukur dan kegembiraan kepada Tuhan pada acara masara adat sandobatu. Isi halaman ini terdapat pengenalan apa itu Tari Ma'jaga, fungsi dan juga video pentas di ritual adat masara beserta penjelasan tentang setiap gerakan yang terdapat pada tari. Tarian ini merupakan warisan budaya tek benda yang berasal dari kabupaten sidenreng rappang.



Gambar 5. Halaman Tari Ma'jaga

#### 4. Halaman Masara

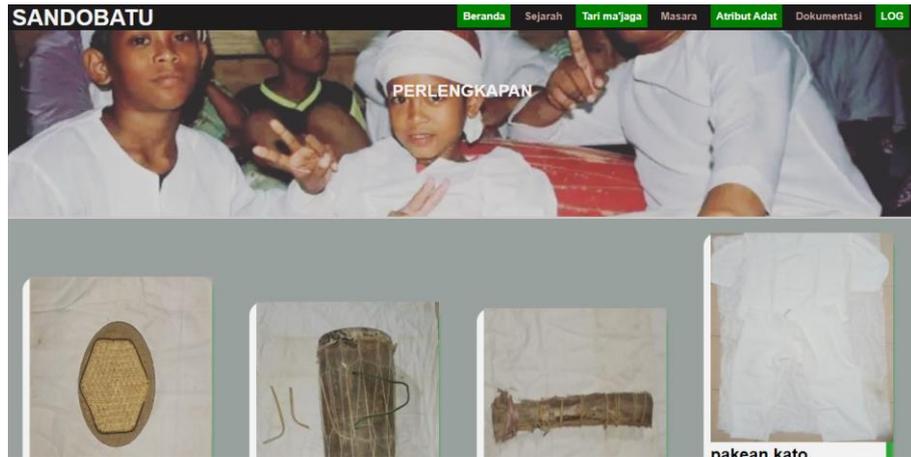
Pada Gambar 6, ditampilkan halaman Masara. Beberapa tradisi yang berada di Indonesia merupakan aset suatu daerah yang harus dijaga dan dilestariakan (Oktavianus dkk., 2023). Salah satu dari tradisi adat itu adalah masara, isi dari halaman ini berupa kegiatan yang dilakukan dalam upacara adat masara yaitu sipulung, marombu ase, masombung bola, mapangolo, masapu kaburu, matojolo, makallu massuna, cakkabere, lao salu, dan marondong taming. Tari ma'jaga akan dipentaskan pada malam puncak acara masara tepat setelah dilaksanakan matojolo.



Gambar 6. Halaman Masara

#### 5. Halaman Atribut Adat

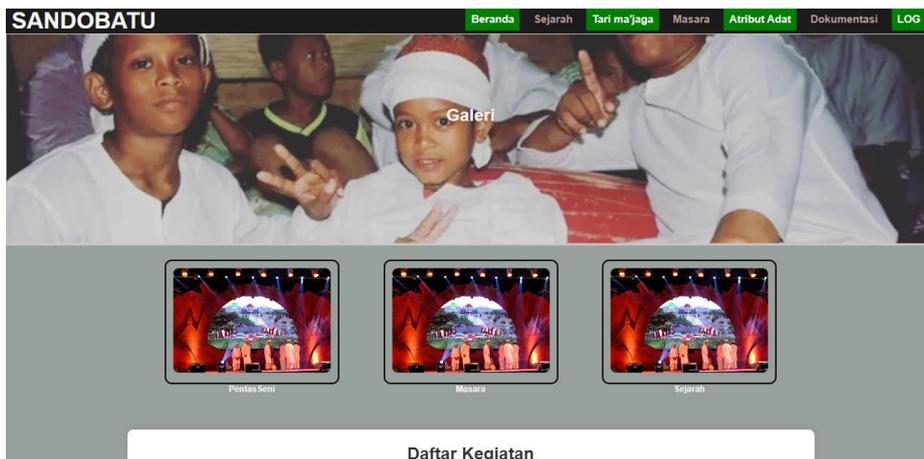
Pada Gambar 7, ditampilkan halaman atribut adat yang mana terdapat atribut yang digunakan penari ma'jaga Sandobatu pada saat pentas yaitu songkok u'ee, baju kato, gendang dan damar. Atribut adat merupakan identitas suatu daerah yang membedakan diri mereka dengan daerah lain (Sidik & Sari, 2023). Atribut ini sangat berharga karena merupakan warisan budaya daerah yang harus selalu dijaga agar tidak punah. Masyarakat adat Sandobatu saat ini sedang memperjuangkan kepemilikan hak paten pada songkok u'ee.



**Gambar 7.** Halaman Masara

6. Halaman Dokumentasi

Pada Gambar 8, ditampilkan halaman dokumentasi yang berisi foto kegiatan pentas seni di berbagai daerah , acara masara dan sejarah beserta tabel kegiatan pentas yang telah diikuti oleh komunitas adat sandobatu.



**Gambar 8.** Tampilan dokumentasi

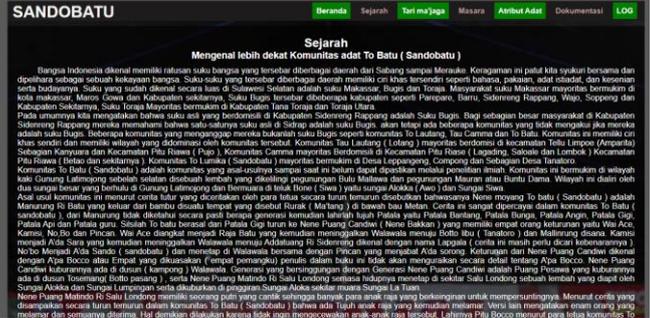
**3.2. Pengujian Sistem**

Metode pengujian perangkat lunak sistem ini memanfaatkan pendekatan Blackbox dan Whitebox untuk menjelaskan dan membuktikan efektivitas hasil penelitian yang telah dilakukan.

a. Pengujian *Black Box*

**Tabel 1.** Pengujian *Black Box*

No	Test Faktor	Hasil	Keterangan
1.	Menu Beranda	✓	Berhasi setelah membuka <i>Website</i> tampilan pertama adalah beranda. Halaman ini menampilkan definisi tari ma'jaga, syair, audio dan identitas komunitas.
<b>Tangkapan Layar</b>			

 <p><b>Tari Maja'ga Adat Sandobatu</b></p> <p>Tari Maja'ga sandobatu (Pa'jaga) adalah tari yang dipsembahkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, penyambutan tamu keramaian dan hiburan ritual adat masara. Tari maja'ga diawali dengan penari yang melantukan syair-syair sebagai bentuk penghormatan dan doa untuk kelancaran dan keselamatan selama acara berlangsung.</p>			
No	Test Faktor	Hasil	Keterangan
2.	Menu Sejarah	✓	Berhasil, setelah menekan tombol sejarah maka akan muncul tampilan sejarah yang berisi ceirta tutur dari leluhur yang sangat dipercayai yang telah diwariska secara turun temurun.
<b>Tangkapan Layar</b>			
			
No	Test Faktor	Hasil	Keterangan
3.	Menu Tari Ma'jaga	✓	Berhasil, Setelah memilih menu Tari Ma'jaga akan ditampilkan deskripsi dari arti setiap gerakan dan manfaat serta video Tari Ma'jaga yang berlangsung pada acara masara.
<b>Tangkapan Layar</b>			
			
No	Test Faktor	Hasil	Keterangan
4.	Menu masara	✓	Berhasil,Setelah pengguna menekan pilihan masara maka akan ditampilkan kegiatan yang dilakukan pada acara adat masara yaitu sipulung, marombuase, masombungbola, matojolo, masapukaburu, matojolo, makallu-

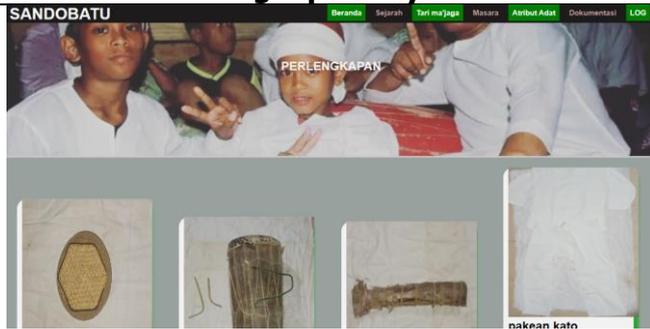
			masunna, cakkabere, laosalu, dan marondongtambing.
--	--	--	----------------------------------------------------

### Tangkapan Layar



No	Test Faktor	Hasil	Keterangan
5.	Menu Atribut Adat	✓	Berhasil, Setelah memilih menu atribut adat maka akan ditampilkan atribut yang digunakan oleh penari pada saat pentas Tari Ma'jaga yaitu songkok u'ee, gendang, damar, dan pakean kato.

### Tangkapan Layar

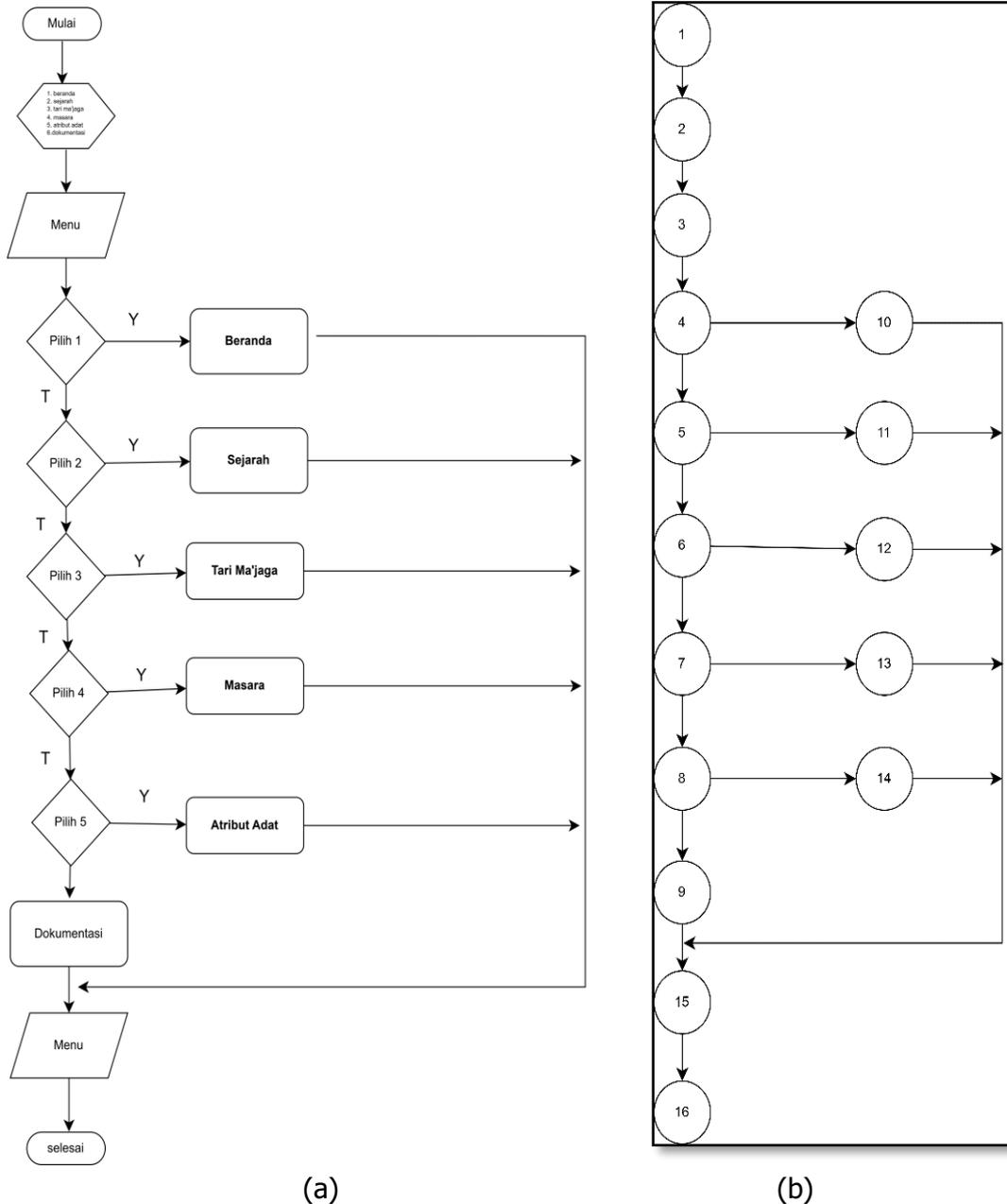


No	Test Faktor	Hasil	Keterangan
6.	Menu Dokumentasi	✓	Berhasil, Setelah memilih menu dokumentasi maka akan ditampilkan berupa galeri pentas seni, masara, sejarah dan juga tabel kegiatan yang telah diikuti oleh masyarakat adat Sandobatu .

### Tangkapan Layar



b. Pengujian *White Box*



Gambar 9. (a) Flowchart (b) Flowgraph

Tabel 2. Grafik Matriks

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	E-1
1		1															$1 - 1 = 0$
2			1														$1 - 1 = 0$
3				1													$1 - 1 = 0$
4					1					1							$2 - 1 = 1$



- Handayani, S., & Taqwa, F. (2021). Sistem Informasi Adat Kebudayaan Adat Suku Rejang Di Provinsi Bengkulu Berbasis Web. 4.
- Hasan, pawelloi, A. irmayani, & marlina. (n.d.). Sistem Informasi Manajemen Pt. Calidad Coco Indonesia. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(3).
- Leba, N. A. K., Talakua, A. C., & Rada, Y. (2022). Sistem Informasi Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur berbasis Web di Sanggar Seni Ori Angu. 01(01).
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (n.d.). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(3).
- Oktavianus, M., Marlina, E., Ghani, S. A. D., Salman, N., & Donny, R. (2023). Sistem Informasi Pariwisata berbasis web untuk Memperkenalkan Keunikan Tradisi Suku Tana Toraja. 1.
- Rahmi, A., & Mayar, F. (2019). Pembelajaran Seni Tari Tradisional Minang Kabau Pada Anak Usia Dini Sebagai Penerus Bangsa. 3.
- Sidik, F., & Sari, A. O. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Pakaian Adat Tradisional Berbasis Website. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(3), 321. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i3.8027>
- Simbolon, N., Berutu, N. K., Afrizal, M., Fitri, N. D. A., & Harefa, T. A. (2024). Analisis Pengaruh Globalisasi Dan Media Sosial Terhadap Minat Tari Tradisional Di Generasi Muda. 1(5).